

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu bagian terpenting guna membantu kelancaran aktivitas sehari-hari baik melalui jalan darat, laut, dan udara. Transportasi merupakan suatu kegiatan memindahkan atau mengangkat barang dari satu tempat ke tempat lain (Kamaludin, 2015). Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 1992 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, transportasi bertujuan mewujudkan lalu lintas dan angkutan jalan dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib, dan teratur, nyaman, dan efisien mampu memadukan moda transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan, untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat. Hal ini menjadikan sarana transportasi sebagai kebutuhan primer bagi penduduk di berbagai negara salah satunya penduduk Indonesia.

Indonesia dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan penduduk yang sangat pesat tidak saja di daerah perkotaan namun juga di pedesaan. Pesatnya pertumbuhan penduduk juga dibarengi dengan meningkatnya perkembangan ekonomi masyarakat. Salah satu indikator yang dapat dilihat adalah jumlah kendaraan bermotor yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, “perkembangan jumlah kendaraan bermotor menurut jenis Tahun 2018” jumlah sepeda motor sampai tahun 2018 mencapai lebih dari 146 juta. Pesatnya pertumbuhan sepeda motor ini berdampak pula pada meningkatnya angka kecelakaan akibat pengendara sepeda motor. Meningkatnya angka kecelakaan tersebut disebabkan oleh perilaku berkendara yang cenderung mengabaikan keselamatan tidak dilengkapi atribut kelengkapan berkendara sebagaimana diisyaratkan oleh undang – undang lalu lintas, serta kurangnya kesadaran masyarakat akan keselamatan berlalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah yang hampir terjadi di seluruh dunia, serta salah satu masalah yang sangat serius di dunia yang menyebabkan kematian dan berada pada peringkat 9 dunia. Indonesia menempati peringkat ke 5 di dunia sebagai negara dengan tingkat kecelakaan lalu lintas tertinggi. Secara umum kecelakaan lalu lintas yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kelalaian manusia, kondisi geometrik jalan, kelaikan kendaraan, dan kondisi lingkungan sekitar. Berdasarkan data Kor lantans Polri tanggal 1 Januari 2019 terjadi laka lantans sebanyak 19.261 kejadian. Mengalami kenaikan 45% di bandingkan kurun waktu yang sama pada 2018 yang berjumlah 13.270 kejadian. Data tersebut menunjukkan bahwa faktor manusia sangat berpengaruh dalam menyumbang tingkat kecelakaan lalu lintas dan kecepatan merupakan bagian dari faktor manusia tersebut. Kecepatan berpengaruh dalam kecelakaan lalu lintas, terutama saat berada di tikungan. Jumlah kecelakaan di tikungan jalan 1, 5 hingga 4 kali lebih banyak dari pada di bagian lurus jalan. Kematian dan kerusakan akibat kecelakaan lalu lintas yang terjadi di tikungan berkisar 25% hingga 30%. Tikungan tajam merupakan lokasi rawan kecelakaan, sementara standar geometrik mengijinkan adanya tikungan tajam tetapi hanya untuk jalan fungsi tertentu dengan kecepatan relatif rendah. (Manggala, Ryan DKK, 2015:463).

Jalan Brigjen Sudiarto adalah ruas jalan arteri, termasuk jalan arteri sekunder yaitu melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dengan kecepatan rata-rata tinggi dengan kecepatan paling rendah 30 km/jam, lebar badan jalan tidak kurang dari 8 m, lalu lintas cepat tidak boleh terganggu oleh lalu lintas lambat, akses langsung dibatasi tidak boleh lebih pendek dari 250 m dan jumlah jalan masuk dibatasi seefisien mungkin, dengan peranan pelayanan jasa distribusi untuk masyarakat dalam kota. Ruas jalan ini dilalui berbagai jenis kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah selama tahun 2018 telah terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 42 kejadian kecelakaan dari Jumlah total 251 kejadian kecelakaan, sehingga menyumbang sebesar 4,3 persen

kecelakaan dari 293 kasus kecelakaan lalu lintas di Semarang dan menyumbang 40,8 persen kasus kecelakaan lalu lintas di jalan arteri di Semarang, salah satunya di jalan arteri Brigjen Sudiarto. Sebagai salah satu pengguna jalan tersebut penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang pengaruh hubungan kecelakaan dengan perilaku pengemudi sepeda motor, kondisi kendaraan, kondisi jalan sehingga dapat menurunkan tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Brigjen Sudiarto.

Kelalaian manusia merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kecelakaan lalu lintas. Menurut Sumantri (2017) kesalahan manusia didefinisikan sebagai tindakan atau kegiatan yang ditampilkan seseorang dalam hubungan dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya atau lingkungan dalam khususnya dalam mengemudikan kendaraan.

Kondisi Kendaraan yaitu persyaratan yang harus dipenuhi kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan, dalam hal ini sepeda motor baik berupa persyaratan teknis dan laik jalan. Untuk menjamin keamanan kendaraan harus siap pakai, oleh karena itu kendaraan harus dipelihara dengan baik sehingga semua bagian kendaraan berfungsi dengan baik seperti mesin, rem, ban, lampu, kaca spion dan sabuk pengaman (untuk mobil). Faktor penyebab kecelakaan yang berasal dari faktor kendaraan antara lain : kondisi rem yang kurang baik, ban pecah, selip, serta tidak ada atau tidak menyalanya lampu kendaraan terutama ketika mengemudi pada malam hari.

Jalan juga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Kartika, dalam Marsaid 2018 mengatakan bahwa kondisi jalan dan cuaca tertentu dapat menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas seperti jalan basah atau licin, jalan rusak, tanah longsor, dan lain sebagainya. Jalan memiliki sistem jaringan yang saling mengikat dan menghubungkan pusat-pusat aktivitas manusia satu sama lain dalam suatu lingkup wilayah, di mana terdapat hierarki hubungan antara jaringan jalan yang saling terkoneksi. Keberadaan jalan dalam aspek keruangan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Jalan menjadi

prasarana penghubung beragam aktifitas dan kegiatan. Selain itu jalan juga menjadipembentuk struktur ruang perkotaan.

Kecelakaan lalu lintas di jalan raya sangat tragis dan banyak memakan korban meninggal. Oleh karena itu jalan raya merupakan salah satu pembunuh yang sangat mengerikan, tingkat lalu lintas tidak dapat lagi dipandang persoalan transportasi semata, dimensi permasalahannya sudah meluas menjadi masalah sosial, ekonomi, lingkungan kesehatan dan jika dikaitkan dengan penyediaan dan bagi upaya perbaikannya. Dari latar belakang tersebut penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan dan pengaruhnya terhadap tingkat kecelakaan maka penulis tertarik mengambil judul: **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECELAKAAN LALU LINTAS PADA PENGGUNA SEPEDA MOTOR DI RUAS JALAN BRIGJEN SUDIARTO SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang masalah telah disebutkan bahwa keterlibatan kecelakaan, angka kecelakaan pada suatu ruas jalan, dan tingkat kecelakaan pada titik tertentu merupakan hal-hal yang penting dalam menganalisis kecelakaan di ruas jalan Brigjen Sudiarto Semarang. Oleh karena itu perlu kiranya bagi peneliti untuk mengadakan analisis kecelakaan lalu lintas di ruas jalan Brigjen Sudiarto Semarang. Peneliti akan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Perilaku Pengemudi sepeda motor berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Brigjen Sudiarto Semarang?
2. Apakah Kondisi Kendaraan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Brigjen Sudiarto Semarang?
3. Apakah Kondisi Jalan berpengaruh terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Brigjen Sudiarto Semarang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh perilaku pengemudi sepeda motor terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Brigjen Sudiarto Semarang.
2. Untuk menganalisis pengaruh kondisi kendaraan terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Brigjen Sudiarto Semarang.
3. Untuk menganalisis pengaruh kondisi jalan terhadap kecelakaan lalu lintas di ruas Jalan Brigjen Sudiarto Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Sebagai cara untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dibangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, serta menambah pengalaman, dan pengetahuan penulis akan masalah-masalah yang terjadi pada kegiatan transportasi khususnya transportasi darat. Guna memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) program studi Transportasi di UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

2. Bagi UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan informasi penelitian bagi mahasiswa/ UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG, khususnya bagi mahasiswa program studi S1 Transportasi mengenai topik ini.

3. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi kepolisian sebagai bahan evaluasi terhadap tingkat kecelakaan yang terjadi di ruas jalan raya.

4. Bagi Pembaca

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam lingkup transportasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini diusahakan secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Membahas tentang pengertian kecelakaan lalu lintas, faktor kecelakaan lalu lintas, jalan, pengguna jalan, perilaku, dan pengemudi, karakteristik lalu lintas, penelitian terdahulu, hipotesa, serta kerangka pemikiran.

Bab III Metodologi Penelitian

Membahas tentang definisi operasional, jenis penelitian sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pembahasan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Di dalam hasil dan pembahasan ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, analisis data, pembahasan, dan implikasi manajerial.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis data, saran dapat diberikan pada pihak yang terkait atau untuk koreksi terhadap studi selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran